

HUBUNGAN KEPEMILIKAN JAMBAN DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA TLOGOAGUNG KECAMATAN KEDUNGADEM KABUPATEN BOJONEGORO

Eva Hesti Puspa Sari¹, Ngadino², Pratiwi Hermiyanti³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Email : evahesti24@gmail.com

ABSTRAK

Masalah penyehatan lingkungan pemukiman khususnya pada jamban keluarga merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapatkan prioritas. Penyakit diare dapat ditularkan melalui kotoran manusia, semua orang dalam keluarga harus menggunakan jamban dan jamban harus dalam keadaan bersih agar terhindar dari serangga yang dapat menularkan atau memindahkan penyakit pada makanan. Kepemilikan jamban Desa Tlogoagung pada tahun 2021 sebanyak 1.034 keluarga dan yang tidak mempunyai jamban 132 keluarga. Kejadian diare tahun 2021 adalah 97 kasus dari jumlah penduduk 1.199 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan kepemilikan jamban dengan kejadian diare di Desa Tlogoagung Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *case control*. Sampel penelitian 40 penderita diare dan 40 tidak mengalami diare dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan data sekunder untuk kejadian diare. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil dari penelitian kepemilikan jamban yang memenuhi syarat sebanyak 48 orang (60,0%) dan jamban tidak memenuhi persyaratan sebanyak 32 orang (40,0%), yang terjadi diare sebanyak 40 orang (50,0%) dan tidak mengalami diare sebanyak 40 orang (50,0%). Hasil uji *Chi Square* antara variabel kepemilikan jamban dengan kejadian diare menunjukkan nilai p-value sebesar $0,000 \leq 0,05$, ada hubungan kepemilikan jamban dengan kejadian diare di Desa Tlogoagung Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro.

Saran kepada masyarakat melengkapi sarana dan prasarana penunjang jamban keluarga, baik yang sudah dibantu oleh pemerintah ataupun pihak lain, sehingga jamban tersebut menjadi jamban yang layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Kepemilikan Jamban, Diare